

Help is at hand

LINKS TO:

Stage 3, Module 5
Learning Object 3: *Help!*

Exercise 1

Sample answers:

1.1 Peter has misplaced the notebook in which he wrote his homework tasks. He decides to call one of his classmates for help.

Peter: Hai, Tono. Ini Peter. Aku ingin minta bantuanmu.

Tono: Tentu saja. Ada apa?

Peter: Aku menulis apa yang harus kita kerjakan untuk PR di buku catatan, tapi buku catatan itu tidak bisa kutemukan sekarang. Apakah kamu bisa memberitahu apa PR yang harus kita kerjakan itu?

Tono: Hmm. Tentu saja. Aku menulisnya di belakang buku agendaku. Bagaimana kalau kuemail saja kepadamu?

Peter: Bagus sekali kalau kamu bisa. Aku nggak mau dimarahi guru.

Tono: Nggak masalah. Akan aku kirim segera setelah kita selesai berbicara.

Peter: Terima kasih banyak. Sampai jumpa di sekolah besok!

1.2 Anna wants to rearrange the furniture in her room and put up some posters of Jacki Top. She needs to ask someone to help her with the heavy items.

Anna: Peter, apa kamu bisa membantuku?

Peter: Hmm. Mungkin. Kamu perlu bantuan apa?

Anna: Aku ingin mengubah letak perabot di kamar tidurku dengan memindahkan tempat tidur menjauhi jendela, tapi aku tidak bisa melakukannya sendiri.

Peter: Oh. Baiklah. Aku bisa bantu.

Anna: Makasih!

1.3 Zak wants to upgrade his operating system. He needs to ask someone for technical assistance.

Roby: Bengkel Robot Roby. Ini Roby.

Zak: Selamat siang Pak Roby. Ini Zak. Saya perlu memperbaharui sistem pengoperasian saya, apakah Bapak bisa membantu?

Roby: Ya, saya bisa membantu Anda dengan hal itu. Sistem apa yang Anda gunakan sekarang?

Zak: Errr...Saya pikir sistem ZCC2000.

Roby: Wah! Anda perlu melakukan pembaharuan ganda, pertama-tama ke sistem ZCC2005, kemudian ke Sistem ZakMillenium yang baru.

Zak: Akan sakit, nggak?

Roby: Tidak. Anda tidak akan merasakan apa-apa. Bagaimana kalau kita tentukan kapan Anda bisa datang sehingga pembaharuan bisa dilakukan di toko? Dengan begitu kami bisa langsung menolong Anda kalau ada masalah.

Zak: Ya, baik begitu. Terima kasih atas bantuan Bapak.

1.4 Mr Smart isn't sure what to wear to the poetry reading. He decides to ask someone for fashion advice.

Mr Smart: Susan? Kamu sedang sibuk? Apa kamu bisa membantuku?

Mrs Smart: Ada apa, sayang?

Mr Smart: Kamu tahu acara pembacaan puisi ini...

Mrs Smart: Kamu harus datang, Michael. Kamu sudah janji!

(continued on following page)

(continued from previous page)

Mr Smart: Ya, ya, aku tahu. Aku sudah nggak sabar. Tapi aku menemui kesulitan menentukan apa yang harus kupakai ke sana?

Mrs Smart: Apa yang sudah kamu pilih?

Mr Smart: Celana panjang ini, tapi aku tidak bisa memutuskan kemeja mana yang harus kupakai. Apa aku seharusnya memakai t-shirt dengan gambar Rendra ini, atau kemeja hitam ini? T-shirtnya lebih cocok dengan tema acara itu, tapi kalau aku memakai kemeja hitam ini mungkin akan lebih pantas.

Mrs Smart: Aku pikir sebaiknya kamu memakai kemeja yang aku belikan di Pasar Raya minggu yang lalu. T-shirt ini bagus, tapi terlalu santai untuk acara itu. Dan kupikir kamu tidak cocok memakai warna hitam.

Mr Smart: Jadi kamu pikir aku sebaiknya memakai kemeja biru yang baru ini?

Mrs Smart: Ya, aku kira kamu akan kelihatan sangat tampan.

Mr Smart: Terima kasih untuk bantuanmu.

1.5 Mrs Smart has been invited to a baby shower and wants to take a small gift for the expectant mother, but she can't decide what would be appropriate. She decides to ask someone for advice.

Mrs Smart: Halo, Bu Sugianto. Ini Susan Smart. Apa Ibu punya waktu untuk bicara? Saya punya sedikit masalah dan ingin minta tolong pada Ibu.

Mrs Sugianto: Halo, Bu Smart. Senang berbicara dengan Anda lagi. Dengan senang hati saya akan membantu. Apa yang bisa saya lakukan untuk Ibu?

Mrs Smart: Begini, saya diundang ke acara Tujuh Bulanan.

Mrs Sugianto: Oh! Menyenangkan sekali!

Mrs Smart: Ya, saya pikir juga begitu. Tapi apa saya bisa minta bantuan Ibu untuk menentukan hadiah apa yang pantas diberikan?

Mrs Sugianto: Apa Ibu sudah punya ide mengenai apa kira-kira yang ingin diberikan?

Mrs Smart: Di Australia, orang biasanya memberikan hadiah untuk si bayi, seperti pakaian bayi, selimut, atau mainan. Saya ingin tahu apa barang-barang itu sesuai?

Mrs Sugianto: Saya yakin barang-barang itu sesuai. Barangkali, karena Anda dari Australia, baik juga kalau memberikan sesuatu yang berbau Australia — misalnya boneka kanguru!

Mrs Smart: Oh, itu ide yang bagus! Apa Anda tahu kalau kanguru membawa bayinya di kantung perutnya? Saya bisa memberikan sebuah boneka kanguru yang memiliki bayi kanguru di kantung perutnya.

Mrs Sugianto: Kedengarannya baik sekali.

Mrs Smart: Terima kasih banyak atas bantuan Anda, Bu Sugianto.

Exercise 2

Sample answers:

2.1 A tiger has escaped from the zoo and is headed for the sandpit. There are at least ten toddlers playing in the sandpit, with their parents supervising nearby. Super-Zak to the rescue!

Zak mendengar auman seekor harimau, dan melihat penjaga kebun binatang mengejar harimau itu ke arah tempat anak-anak bermain pasir. Para orangtua semuanya panik. 'Tolong! Tolong!' teriak mereka. Zak cepat-cepat berlari ke boks telepon umum untuk berganti memakai pakaian Super-Zaknya dan terbang ke arah tempat bermain pasir. Ketika sampai di sana, dia melihat seorang anak laki-laki yang sedang bermain dengan traktornya di pasir. Zak terbang mendekat, menggendong anak itu dan menerbangkannya ke tempat yang lebih aman di dekat ayunan. Setelah itu, dia menyelamatkan seorang anak perempuan, menerbangkan anak itu ke tempat duduk taman terdekat. Setelah semua anak

(continued on following page)

(continued from previous page)

selamat, perhatian Zak ditujukan pada si harimau. Dia menggunakan sebuah kursi dan cambuk untuk memandu harimau ke bagian belakang mobil van milik kebun binatang. Penjaga kebun binatang bersorak. Anak-anak bersorak. Zak berhasil menyelamatkan semuanya. 'Terima kasih, Zak, semua ini tidak bisa dilakukan tanpa bantuan Anda,' kata penjaga kepala kebun binatang.

2.2 One of the park barbecues has erupted in flames. The fire is threatening to spread into the nearby shrubbery. Super-Zak to the rescue!

Zak mendengar suara amukan api dari dekat tempat panggangan. Dia mencium bau sosis yang gosong! Astaga! Dia mendengar seseorang berteriak, 'Tolong! Sosisnya terbakar!' Zak berlari ke boks telepon umum untuk berganti memakai pakaian super-Zaknya dan langsung terbang ke daerah bencana. Begitu sampai, cepat-cepat dia melemparkan pasir basah ke panggangan untuk memadamkan apinya. 'Apa yang sedang kamu lakukan?' kata seorang wanita yang sedang memegang setumpukan piring. 'Memadamkan api,' kata Zak.

'Tapi sosis kami sekarang tidak bisa dimakan! Semuanya berpasir dan basah.' 'Tapi saya mendengar teriakan minta tolong,' kata Zak. 'Kami hanya main-main,' kata wanita itu. 'Sebenarnya tidak ada bahaya.' 'Oh,' kata Zak. Dia merasa sedih sekali.

'Nggak apa-apa,' kata wanita itu. 'Kami punya banyak sekali sosis yang sedang dimasak di panggangan lain. Ini, silakan coba satu.' 'Terima kasih,' kata Zak.

'Sama-sama,' kata si wanita.

2.3 One of the paddle boats in the lake has overturned. All of the passengers are in the water, splashing about. It looks as though they will drown if Super-Zak doesn't do something.

Zak mendengar bunyi ceburan. Sebuah teriakan. Sebuah suara cipratan dan cemplungan. Astaga! Sebuah perahu dayung terguling dan semua penumpangnya berada dalam bahaya. Zak berlari ke boks telepon umum untuk berganti memakai pakaian Super-Zaknya. Dengan mantel yang berkibar, dia terbang ke tempat kejadian. Satu per satu ditariknya setiap orang keluar dari air. Kemudian dia

mendudukan mereka di rumput untuk mengeringkan diri. Akhirnya, dia menarik perahu dayung kembali ke darat dan membantu penjaga wahana perahu dayung itu membalikkan perahu seperti semula. 'Terima kasih atas batuan Anda,' kata penjaga wahana itu. 'Nggak masalah,' kata Zak. 'Di mana ada kesulitan, Super-Zak akan datang membantu!'

2.4 Some cyclists have been training for the Tour de France on the park cycle track. There has been a terrible crash. There are bicycles in a big pile; cyclists have been thrown onto the grass. Several children on tricycles are on the track, headed towards the disaster area. What will Super-Zak do?

Zak mendengar bunyi tabrakan. Dia melongok ke jalur sepeda dan melihat setumpukan sepeda dan pengendaranya menghambat jalur itu sedikit lewat tikungan tajam. Dia memeriksa jalur itu — ya ampun! — sekelompok anak kecil sedang menuju langsung ke tempat kecelakaan itu! Kalau dia tidak melakukan sesuatu, mereka akan menabrak pengendara sepeda yang lainnya. Zak berlari ke boks telepon umum untuk berganti memakai pakaian Super-Zaknya dan terbang ke tempat kejadian. Dengan menggunakan kekuatan supernya, dia memindahkan jalur sepeda itu sehingga anak-anak tadi bersepeda menghindari bahaya. Huh, lega! Kemudian dia kembali ke tumpukan sepeda dan pengendaranya tadi dan membantu memisahkan mereka. Sejam setelah itu, semua pengendara sepeda berhasil dipisahkan dan Zak kecapaian! 'Terima kasih atas semua bantuan Anda, Super-Zak!'

'Ya, terima kasih untuk segala-galanya, Super-Zak. Sekarang kami bisa menyelesaikan latihan kami.'

Setelah itu, semua pengendara sepeda melaju lagi, meluncur di jalur sepeda.

2.5 The snack vendor has run out of chocolate ice cream. All the children are crying. The parents are tearing out their hair. What can be done? Will Super-Zak be able to save the day?

Zak mendengar sebuah tangisan sedih datang dari dekat tempat penjual kudapan. Ada apa ya? Kemudian dia mendengar seorang anak berseru. 'Tidak ada cokelat! Tapi aku mau cokelat!' Astaga! Ini bencana

yang paling besar! Tanpa peduli untuk berganti memakai pakaian Super-Zaknya, dia berlari ke tempat kejadian untuk meninjau masalahnya. 'Apa yang menjadi masalah?' tanyanya kepada penjual es krim. 'Saya kehabisan es krim coklat,' kata si penjual. 'Apa kamu bisa membantu?' Zak mencoba mengingat apa yang terjadi pagi ini. Bukankah Pak Smart belanja hari ini? Pasti akan ada sekotak es krim baru di antara belanjanya. 'Aku tahu apa yang harus kulakukan,' kata Zak. Dia terbang pulang secepat cahaya. Di lemari es dia menemukan sekotak es krim coklat yang sangat lezat. Jangan buang-buang waktu lagi! Kembali ke taman, dia memberikan kotak es krim itu kepada penjual es krim. 'Errr...makasih,' kata penjual itu, dengan ragu-ragu.

'Kenapa?' kata Zak.

Penjual es krim menunjukkan kotak es krim itu, yang ternyata kosong, kepada Zak. 'Hmmm,' kata Zak. 'Apa yang terjadi pada es krimnya, ya?' Penjual es krim memandang kernyit di dahi Zak yang belepotan coklat. 'Hmmm, apa, ya?' katanya.